



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>


P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i2.978>

Vol. 7 No. 2 (2024)
pp. 949-955

Research Article

Pengaruh Pengelolaan Administrasi Sekolah Terhadap Mutu Sekolah MTS (Putri) Ummul Quro Al-Islami

Rahmawati Alwi¹, Syifa Fauziah²

1. Institut Ummul Quro Al-Islami; rahmawati.alwi@iuqibogor.ac.id 
2. Institut Ummul Quro Al-Islami; fsyifa151@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 04, 2024
Accepted : March 22, 2024

Revised : February 14, 2024
Available online : Mei 01, 2024

How to Cite: M. Rahmawati Alwi and Syifa Fauziah (2024) "The Influence of School Administrative Management on the Quality of the MTS (Putri) Ummul Quro Al-Islami School", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(2), pp. 949-955. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i2.978.

The Influence of School Administrative Management on the Quality of the MTS (Putri) Ummul Quro Al-Islami School

Abstract. This research is based on the background of quality education, which is the demand and desire of all education stakeholders. Increasing the quality of education is very dependent on the processing of educational administration. With good administration, the school will have good quality in school progress. This research was conducted to determine school administration management and school quality at MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami, as well as the influence of school administration management on school quality at MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami. The study method used is a descriptive method, which uses a quantitative approach. The location of this study was MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami Bogor with a sample size of 52 from a population of 52 people. The sampling technique is saturated sampling. The research results show that in general the percentage of school

administration management is 81% in the very good category where the average value is 66.01, then the school quality is 75% in the very good category where the average value is 64.17. Based on the results of the analysis to prove the hypothesis, it is known that the T test shows that $t\text{-count} = 9.476 > t\text{-table} = 2.008$ and $\text{sig.} = 0.000 < \alpha = 0.05$. So it can be said that there is an influence between school administration management on school quality. With the level of influence of the independent variable and the dependent variable, it is 63.5%.

Keywords: School Quality, School Administrative Management

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi pendidikan yang bermutu ialah tuntutan serta keinginan semua stakeholder pendidikan. Meningkatnya kualitas pendidikan satu diantaranya sangat bergantung pada pengolahan administrasi pendidikan. Dengan adanya administrasi yang baik maka sekolah akan memiliki kualitas yang baik dalam kemandirian sekolah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengelolaan administrasi sekolah dan mutu sekolah di MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami, serta pengaruh dari pengelolaan administrasi sekolah terhadap mutu sekolah di MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami. Metode studi yang dipakai ialah metode deskriptif, yang memakai pendekatan kuantitatif. Lokasi studi ini di MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami Bogor dengan jumlah sampel 52 dari populasi yaitu sebanyak 52 orang. Teknik pengambilan sampel ialah dengan sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan secara umum persentase pengelolaan administrasi sekolah sebesar 81% ada dalam kategori sangat baik dimana rata-rata nilainya 66,01, kemudian mutu sekolah sebesar 75% ada dalam kategori sangat baik dimana rata-rata bernilai 64,17. Berdasarkan hasil analisis pada pembuktian hipotesis diketahui Pengujian T memaparkan bahwasanya $t\text{-hitung} = 9,476 > t\text{-tabel} = 2,008$ serta $\text{sig.} = 0,000 < \alpha = 0,05$. maka bisa dikatakan bahwa adanya pengaruh antara pengelolaan administrasi sekolah terhadap mutu sekolah. Dengan tingkat pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yaitu sebesar 63,5%.

Kata Kunci: Mutu Sekolah, Pengelolaan Administrasi Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah aktivitas yang meliputi seluruh kandungan material dan spiritual perorangan, masyarakat, dan realitas, serta berperan didalam penentuan hakikat, takdir, serta bentuk masyarakat dan manusia.

Sistem pembelajaran di Indonesia dapat dibedakan menjadi beragam jenis. Sistem berbasis nilai banyak digunakan. Siswa menghargai kejujuran, disiplin dengan waktu dan tanggung jawab, dan mempertahankan motivasi tingkat tinggi guna tercapainya tujuan mereka. Sebuah lembaga sekolah membutuhkan organisasi yang bertujuan agar seluruhnya berjalan baik dan mencapai tujuannya. Memiliki sebuah organisasi memudahkan untuk mengeksekusi tujuan yang ingin dicapai sekolah sebagai organisasi pendidikan, Lembaga dengan struktur kelembagaan tertentu dengan aktivitas administrasi.

Administrasi adalah gerakan organisasi multifaset yang menghembuskan kehidupan ke dalam Lembaga dan kemajuan menuju penetapan tujuan oleh kepemimpinan lembaga. Leonald D. White berpendapat bahwasanya manajemen adalah aktivitas yang ditemukan di hampir setiap Lembaga produktif, baik kepemilikan swasta ataupun pemerintahan, swasta ataupun militer, besar atau kecil. (Hadijaya, 2012: hlm. 2). Segala kegiatan yang diselenggarakan dalam sebuah instansi atau organisasi memerlukan administrasi yang teratur agar segala kegiatan

didalamnya bisa berjalan berdasarkan perencanaan yang sudah ditentukan. Didalam sebuah lembaga pendidikan pun demikian, masyarakat sekolah baik siswa, guru, dan staf lainnya dapat menjalani tugas dan kegiatan masing-masing dengan baik dan teratur karena adanya sistem dan administrasi yang teratur didalamnya yang mana kemudian akan menghasilkan hasil yang tepat berdasarkan penentuan tujuan. Salah satu tujuan adanya tertib administrasi adalah menghasilkan mutu yang baik.

Kualitas atupun mutu merupakan faktor penting karena mewakili keunggulan satu produk atas yang lain. Peningkatan kualitas adalah upaya setiap organisasi yang menghasilkan barang dan jasa. Kualitas ialah cara mengoperasikan Lembaga secara menyeluruh dan terintegrasi yang berfokus pada pemenuhan keperluan konsumen (Aziz, 2015: hlm 2).

Baiknya pengelolaan administrasi ialah satu diantara serangkaian didalam usaha kenaikan kualitas pembelajaran. Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Al-Islami Bogor merupakan madrasah tingkat tsanawiyah yang memiliki jumlah siswa 2240. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kepercayaan dari masyarakat kepada MTs Ummul Quro Al-Islami. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa MTs Ummul Quro Al-Islami memiliki kualitas yang bagus di mata masyarakat. Berkualitas atau bermutunya suatu sekolah ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya proses pengelolaan administrasinya. Dari pra observasi, MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami memiliki siswi sebanyak 1017 dan tenaga pendidik sebanyak 52 guru pengajar (putri). Jumlah guru yang sedikit dan dengan banyaknya siswi, dapat menghambat proses pengelolaan administrasi di MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami. Disamping itu kepala madrasah juga jajaran tenaga pendidik di MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami tetap berusaha keras demi menciptakan administrasi yang baik dan demi meningkatkan mutu yang berkualitas.

Winarno mendefinisikan manajemen dari etimologi kata manajemen, dalam arti kata. Dalam arti aktivitas yang dilakukan dibawah tahap pengumpulan informasi, perencanaan, pengorganisasian, penerapan, pengelolaan dan evaluasi. Untuk itu, kita dapat menyebut proses berusaha mencapai tujuan tertentu, dan proses mengevaluasi hasil untuk menghasilkan manajemen yang optimal. (Jamal, Syarifah, 2012: hlm 210). Syamsu sebaliknya menekankan manajemen sebagai fungsi manajemen yang berisikan pelaksanaan, perencanaan, pengendalian, pengorganisasian dalam tercapainya efisiensi kerja. (Suawa, Pioh, Waworundeng, 2021: hlm 3).

Konsep manajemen, pada gilirannya, ialah usaha untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif dengan mempekerjakan sejumlah yang berada didalam pola kooperatif. Efisien mengacu pada penggunaan sumber keuangan, sumber daya, dan waktu secara ekonomis (Daryanto, 2011: hlm 2).

Menurut Daryanto, indikator manajemen sekolah secara garis besar bisa dibagi menjadi: sekolah, mencapai tujuan sekolah yang diberikan (Armi, 2010: hlm. 25). (2) Manajemen Kurikulum, Kurikulum ialah perangkat perencanaan serta mengatur yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan pembelajaran dan bahan yang dipakai menjadi acuan untuk melakukan aktivitas belajar mengajar dalam tercapainya tujuan pendidikan tertentu (Satrio, Hasibuan, Anwar Rizki, 2021 : S25). (3) prasarana dan sarana pendidikan; Secara etimologis (dalam arti kata), infrastruktur diartikan sebagai peralatan tidak langsung dalam tercapainya suatu

tujuan. (4) Administrasi kemahasiswaan, administrasi kemahasiswaan adalah urutan atau susunan seluruh kegiatan kemahasiswaan sejak mahasiswa memasuki suatu lembaga pendidikan sampai pada saat mahasiswa tersebut keluar dari lembaga pendidikan. (Satrio, Hasibuan, Anwar, Rizki, 2021: hlm 96); (5) Administrasi sekolah dan masyarakat, kerjasama dengan berbagai lembaga merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan suatu lembaga pendidikan, karena sekolah ialah organisasi hubungan sosial yang tidak terlepas dari masyarakat.

Sedangkan mutu secara etimologis merupakan kandungan baik buruknya suatu, mutu, taraf/ derajat, keahlian ataupun kecerdasan. Secara universal kualitas merupakan cerminan serta ciri merata dari dari benda ataupun jasa yang menampilkan keahlian dan memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau potensial. Dalam konteks pembelajaran, interpretasi kualitas meliputi input, proses, dan hasil pembelajaran. Bagi Daming didalam arcaro, kualitas artinya memecahkan buat menggapai kesempurnaan secara berkelanjutan. Didalam dunia pembelajaran bagi Daming yang bisa diaplikasikan didalam dunia pembelajaran merupakan (1) anggota dewan sekolah serta administrator wajib menentukan tujuan pembelajaran; (2) penekanan terhadap usaha gagalnya seorang pelajar; (3) memakai tata cara kontrol statistik buat membetulkan outcome pelajar serta administratif (Indana, 2017 : hlm 25). Jika kualitas dikaitkan dengan sebuah sekolah, maka sekolah yang berkualitas ialah sekolah yang bisa membuat hasil yang baik, baik dari segi hasil pelayanan maupun lulusan, sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna pendidikan dan masyarakat sekitar sektor pendidikan. Organisasi. Sekolah yang berkualitas ialah sekolah yang bisa memperoleh luaran yang baik baik dari segi keluaran layanan ataupun lulusan berdasarkan dengan harapan dan kebutuhan pengguna pendidikan dan masyarakat di lingkungan tempat lembaga itu berada.

Pendidikan yang bermutu adalah tuntutan dan harapan semua *stakeholder* pendidikan. Banyak dari masyarakat yang mana tentunya akan memilih lembaga pendidikan yang unggul, yang baik mutu dan kualitas nya. Dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan administrasi ialah perancangan dan penggunaan sumber daya sekolah yang efisien dan efektif untuk penyelenggaraan pendidikan sehingga tujuan pendidikan sekolah bisa dicapai dengan maksimal. Ada beberapa indikator yang menjadi faktor proses pengelolaan administrasi yang baik. administrasi kurikulum administrasi sarana dan prasarana administrasi siswa, administrasi personil sekolah, kerjasama antara sekolah dan masyarakat. apabila pada indikator-indikator tersebut berjalan dengan lancar atau tertib dapat dipastikan pengelolaan administrasi tersebut dapat dikatakan baik dan tertib. Pengelolaan administrasi sekolah adalah suatu ilmu manajemen yang dapat memberi layanan informasi administrasi pada suatu lembaga akan mempermudah operasional dengan mudah dan maksimal.

METODE PENELITIAN

Di dalam studi ini penulis memakai metode kuantitatif. Metode terambilnya sampel dalam studi ini yaitu teknik sampling jenuh dengan jumlah populasi jumlah pengajar (putri) MTs Ummul Quro Al-Islami yaitu 52 orang. Sumber pengambilan data memakai data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan

beberapa metode yaitu : (1) Metode Dokumentasi, dan (2) Metode Angket. Kuesioner yang dipakai dalam studi ini pengukurannya memakai skala likert.

Guna pengukuran ketepatan instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Proses analisis data memakai software SPSS (Statistik Program Social Science) 23.0 For Windows. dan teknik analisa data yang dipakai penulis ialah dengan cara analisa regresi linier sederhana. Namun guna analisis regresi linier sederhana diperlukan pengujian persyaratan lebih dulu yang diartikan pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik berisikan pengujian normalitas, pengujian heteroskedastisitas, pengujian regresi linier sederhana. Didalam regresi terdapat sejumlah hal yang perlu dianalisa yakni uji hipotesis dan koefisien determiniasi (R Square).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber hasil analisa data studi dalam variabel pengelolaan administrasi sekolah yang bersumber dari 52 responden diketahui nilai rata-rata pada pengelolaan administrasi sekolah sebesar 66,01 dengan kategori kurang baik 2%, kategori cukup baik 2%, kategori baik 15%, dan kategori sangat baik 81%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengelolaan administrasi sekolah di MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami sangat baik. Dan mutu sekolah yang bersumber dari 52 responden diketahui nilai rata-rata pada mutu sekolah sebesar 64,17 dengan kategori kurang baik 2%, kategori cukup baik 2%, kategori baik 21%, kategori sangat baik 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa mutu sekolah di MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada kedua variabel yaitu pengelolaan administrasi sekolah terhadap mutu sekolah diketahui nilai asymp. Sig.(Two-tailed) Uji Normalitas dengan $0.200 > 0.05$ yang berarti nilai residual berdistribusi normal, dan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan antara variabel bebas dan residual mutlak sebesar $0,125 > 0,05$. Artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas. Uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,008$ yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Sehingga nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($9,476 > 2,008$). Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan hasil uji kepastian menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,635. Artinya manajemen sekolah berpengaruh terhadap kualitas sekolah sebesar 63,5% dan sisanya 36,5%. Dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Penelitian. **Pertama**, pengelolaan administrasi sekolah yang bersumber dari 52 responden diketahui nilai rata-rata pada pengelolaan administrasi sekolah sebesar 66,01 dengan kategori kurang baik 2%, kategori cukup baik 2%, kategori baik 15%, dan kategori sangat baik 81%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengelolaan administrasi sekolah di MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami sangat baik. Setiap program dan kegiatan serta layanan yang diberikan oleh MTs Ummul Quro Al-Islami kepada personel sekolah baik siswa, pengajar, staf, maupun masyarakat sudah sangat baik. Diperlukan adanya pertahanan ataupun peningkatan dalam menjalani pengelolaan administrasi agar menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.

Kedua, mutu sekolah yang bersumber dari 52 responden diketahui nilai rata-rata pada mutu sekolah sebesar 64,17 dengan kategori kurang baik 2%, kategori cukup baik 2%, kategori baik 21%, kategori sangat baik 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa mutu sekolah di MTs (putri) Ummul Quro Al-Islami sangat baik.

Dengan terlaksananya proses pengelolaan administrasi yang baik maka sanagta mempengaruhi mutu atau kualitas yang dimiliki oleh MTs Ummul Quro Al-Islami. Kondisi tersebut bisa ditunjukkan lewat sejumlah pelajar yang ada di MTs Ummul Quro Al-Islami, prestasi yang dimiliki siswa/i, tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi kebutuhan sekolah, jumlah guru yang berkompeten, serta para Alumni yang relavan berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan.

Ketiga, Uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,008$ yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Sehingga nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ($9,476 > 2,008$). Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil koefisien determinasi juga terlihat bahwa nilai R-squared adalah 0,635. Artinya manajemen sekolah berpengaruh terhadap kualitas sekolah sebesar 63,5% dan sisanya 36,5%. % menjadi variabel di bawah pengaruh orang lain.

Hal ini menjelaskan bahwasanya sistem pengelolaan administrasi yang baik akan mengasilkan mutu yang baik pula bagi sekolah. Apabila sistem pada administrasi tidak teratur maka sulit untuk menciptakan mutu atau kualitas yang baik untuk sekolah. Administrasi sekolah sendiri tidak hanya meliputi berkas siswa/i dan surat menyurat saja, akan tetapi dari penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarananya, penyusunan kurikulum, serta pelayanan pada masyarakat juga ada didalam proses pengelolaan administrasi, yang mana juga akan menghasilkan kualitas dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut. karena setiap orang tua pasti akan memilih lembaga pendidikan yang terbaik dengan kualitas yang sangat baik untuk anaknya. Juga dapat menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi para personil sekolah untuk beraktifitas didalamnya.

SIMPULAN

Bersumber hasil studi, analisa serta uji hipotesis yang telah dilaksanakan, maka bisa ditarik simpulan bahwasanya pengelolaan administrasi di MTs Ummul Quro Al-Islami dikategorikan sangat baik. Keadaan tersebut ditunjukkan lewat hasil analisa data dalam tabel distribusi frekuensi pengelolaan administrasi sekolah diketahui bahwa 81% ada dalam kategori sangat baik dimana rata-ratanya bernilai 66,01.

Serta Mutu sekolah di MTs (Putri) Ummul Quro Al-Islami terkategorikan sangat baik. Kondisi tersebut diperlihatkan dari hasil analisa data dalam tabel distribusi frekuensi pengelolaan administrasi sekolah diketahui bahwa 75% ada dalam kategori sangat baik dimana rata-ratanya bernilai 64,17.

Pengelolaan administrasi sekolah berdampak signifikan dan positif pada kualitas sekolah di MTs (Putri) Ummul Quro Al-Islami. Hal ini dapat dilihat dari MTs (Putri) Ummul Quro Al-Islami mampu mengelola administrasi dengan baik sehingga dapat mewujudkan mutu sekolah yang baik pula, kondisi tersebut pembuktiannya

melalui hasil nilai pengujian T yang memaparkan bahwasanya $t\text{-hitung } 9,476 > t\text{-tabel } 2,008$ serta $\text{sig. } 0,000 < \alpha 0,05$. Hingga bisa dibilang hipotesis H_1 yang memaparkan “Pengaruh Pengelolaan Administrasi Sekolah Terhadap Mutu Sekolah di MTs (Putri) Ummul Quro Al-Islami” diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadijaya, Dr. Yusuf. *Administrasi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012).
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2011)
- Indana, Nurul (2017). Implementasi Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” *urnal Al-Idaroh*. Vol. 1 No. 1 : hlm 25.
- Aziz, Amrullah (2015). Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Islam*. Vol.10, No. 2: hlm 2.
- Suawa, Pascallino Julian; Pioh, Novie R.; Waworundeng, Welly(2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa. *Jurnal Governance*. Vol. 1 No. 2 : hlm 3.
- Jamal, Nur; Syarifah, Masykurotus (2012). Pengelolaan Administrasi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Sampang: STAI Nazhatut Thullab Sampang).
- Armi, Hidayatul (2010). Pelaksanaan Administrasi Personil Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru. (Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim).
- Alwi, R. (2021). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PENGAJIAN ANAK-ANAK DI LINGKUNGAN PERUMAHAN KANSAS MADANI BOGOR. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 39-44.
- Mamdudah, S. U. (2023). MANAJEMEN MADRASAH DALAM POLA PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 6(1), 103-110.
- Syahputra, W., Falah, S., & Yundianto, D. (2023). PSYCOMETRIC PROPERTIES OF THE AUTHENTIC HAPPINESS SCALE (AHS) INDONESIAN VERSION WITH CONFIRMATORY FACTOR ANALYSIS AND RASCH MODEL. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 6(1), 38-46.
- Riva'i, F. A., & Sumartono, R. (2022). PERAN PROGRAM LIFE SKILL TERHADAP KEMANDIRIAN SANTRI DI PESANTREN PEMBERDAYAAN UMMAT AN-NAHL PAMIJAHAN BOGOR. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 90-98.
- Idhofi, A., & Alawiyah, I. (2021). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IX DI SMP PGRI KARACAK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Munadzomah*, 1(1), 11-14.
- Tamami, A., Falah, S., & Rizal, S. (2020). HUBUNGAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH AKHLAK ISLAMIYAH DENGAN MORALITAS MAHASISWA. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 3(1), 1-14.
- KAMILATUSSA'DIAH, N. U. R. U. L., & TAMAMI, A. (2022). ISLAMIC REBT COUNSELING TO IMPROVE THE VISUALLY IMPAIRED PEOPLE'S SELF ESTEEM. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 11(2), 171-186.